

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN
SANTRI TPQ MIFTAHUL JANNAH BERINGIN INDAH
NGALIYAN SEMARANG**

**Skripsi Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S 1)
Ilmu Tarbiyah**



Oleh

M. YAZID ISHOM

3103042

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2008**

H. Mursid, M.Ag
Jl. Stasiun Jrahah III
Rt. 03 Rw. I TambakHarjo Semarang
08157721315

Drs. Karnadi, M.Pd
Jl. Honggowongso I B 24
Rt. 06 Rw. II Ngaliyan
081575577704

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah skripsi
a.n. : M. Yazid Ishom
NIM : 3103042

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : M. Yazid Ishom
NIM : 3103042
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan.

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian Harap Maklum.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Semarang, 10 Juli 2008
Pembimbing II

H. Mursid, M.Ag
NIP. 150318583

Drs. Karnadi, M.Pd
NIP. 150267031

PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Juli 2008

Deklarator

M Yazid Ishom

NIM : 3103042

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda, ibunda, adik-adik, kekasih tercinta
2. Semua keluarga (bapak dan ibu asuh) disemarang yang telah mengasuh dan membimbing saya di beringin indah
3. Teman-teman seperjuangan dan orang-orang yang mencintaiku yang selalu ada dalam suka dan duka

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ
الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ¹ (رواه البخارى)

“Dari Ustman r.a, Nabi S.A.W. bersabda : sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al Quran dan mengamalkannya.” (HR. Bukhari)

¹Al Imam Abi Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bard Dzabab al Bukhari al Ja'fiy, Shahih Bukhari, Juz V, (Semarang : al Maktabah Thoha Putra, tt), hlm. 108

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda M. Fadhil, ibunda Faizah, adik-adikku tercinta Syihabul Fajri, nafisatul Himmah, siti Hafsoh.
2. Semua keluarga dari bapak ibu angkatku yang telah mengasuh dan membimbing saya di kawasan Beringin Indah.
3. Teman-teman seperjuangan dan orang-orang yang menyayangiku yang selalu ada dalam suka dukaku.

PENGESAHAN PENGUJI

	Tanggal	Tanda Tangan
<u>Drs. Sajid Iskandar S.</u> Ketua	_____	_____
<u>Siti Tarwiyah, M. Hum.</u> Sekretaris	_____	_____
<u>Drs. Abdul Wahib, M.Ag</u> Anggota	_____	_____
<u>Drs. H. Susiono, M.Pd.</u> Anggota	_____	_____

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya karena penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SANTRI TPQ MIFTAHUL JANNAH PERUM. BERIGIN INDAH NGALIYAN**”.

Salawat dan salam senantiasa kami limpahkan kepada nabi Muhammad S.A.W. Yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan hidayah.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan sumbangan baik secara fisik maupun mental dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Ibu dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Mursid, M.Ag dan Bapak Drs. Karnadi, M.Pd., selaku pembimbing yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini di tengah kesibukan beliau.
4. Bapak (M Fadhil) dan ibunda (Faizah) tercinta, yang senantiasa mendoakan setiap langkah yang penulis tempuh, semoga Allah senantiasa memberikan iman dan kesehatan kepada mereka.
5. Adik-adik dan kekasih tecinta (Syihabul Fajri, Nafisatul Himmah, Siti Hafsoh dan Norma Setyarini) berkat pengertian, dukungan dan doa kalian mas Zied bisa wisuda.

6. Keluarga besar Yayasan Miftahul Jannah (Takmir masjid, TPQ dan PGTKI Miftahul Jannah), khusus kepada : Kepala TPQ, Ustadz-ustadzah, dan santri-santri TPQ Miftahul Jannah
7. Keluarga besar Paguyuban Keluarga Kawasan Beringin Indah (kel. Lukito C.A, kel. H.M. Arja Imroni, M.Ag., kel. Drs. M Mudhofi, M.Ag., kel H Zulfakar, kel Fakrur Rozi, M.Ag) dan semua warga yang tidak dapat saya sebut yang telah membimbing penulis selama hidup di Semarang, kalian adalah guruku yang terhebat dalam menghadapi masa depan.
8. Teman-teman dan keluarga besar KSR PMI Unit IAIN Walisongo (kaisar, pengurus, satgas dan khusus kepada angkatan 2004: Neilul Author, Mansur H, Nur Alfiah, Layyinatul Ghurroh, Sumartini) Kasdi, Agus Marzuki, Anita Fauziah, Barir, dan semua teman dan sahabat yang tidak dapat saya tulis.
9. Warga Villa Masjid Miftahul Jannah : Mas Huda, mas Khafid, mas Sulaiman, mas Wildan, khususon Lek Ahmad Nur Wachid, A Irchamni, terimakasih atas bantuan, dan pengertian kalian
10. Teman-teman PPL SMAN 07 dan KKN Desa Gentan Temanggung

Dengan mengharap Ridho Allah semoga semua dukungan dan bantuan semua pihak menjadi amal salih dan mendapat balasan dari Allah Swt. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin

Semarang, 10 Juli 2008

Penulis,

M Yazid Ishom

NIM 3103042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK PENELITIAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II : DESKRIPSI TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Perhatian Orang Tua	
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	7
2. Macam-Macam Perhatian	8
3. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	10
B. Kedisiplinan Belajar	
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar	12
2. Faktor Pendorong Bersikap Disiplin	14

3. Teknik Pembentukan Kedisiplinan Belajar	16
4. Unsur-Unsur Pembentuk Disiplin	18
C. Kemampuan Membaca Al Qur'an	
1. Pengertian kemampuan membaca Al Qur'an	20
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Qur'an.....	22
3. Indikator Kemampuan Membaca Al Quran oleh Santri	24
D. Pengajuan Hipotesis	27

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Variabel Penelitian	29
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
1. Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua	38
2. Data Hasil Angket Kedisiplinan Belajar	41
3. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al Quran Santri	43
B. Pengujian Hipotesis	45
1. Analisis Uji Hipotesis I	47
2. Analisis Uji Hipotesis II.....	52
3. Analisis Uji Hipotesis III.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	66
C. Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.	Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua 38
Table 2.	Distribusi Frekuensi Skor Mean Perhatian Orang Tua 40
Table 3.	Tabel Kualitas Perhatian Orang Tua 40
Table 4.	Data Hasil Angket Kedisiplinan Belajar 41
Table 5.	Distribusi Frekuensi Skor Mean Kedisiplinan Belajar 42
Table 6.	Tabel Kualitas Kedisiplinan Belajar 42
Table 7.	Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri 43
Table 8.	Distribusi Frekuensi Skor Mean Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri 44
Table 9.	Tabel Kualitas Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri45
Table 10.	Data variabel X_1 , X_2 dan Y46
Table 11.	Tabel ringkasan hasil analisis regresi 51
Table 12.	Tabel ringkasan hasil analisis regresi 55
Table 13 .	Tabel ringkasan hasil analisis regresi 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pengesahan SPSS
Lampiran II	Daftar Data Responden
Lampiran III	Daftar Angket
Lampiran IV	Butir Tes Kemampuan Membaca al Quran
Lampiran V	Penunjukan Pembimbing
Lampiran VI	Surat Izin Riset dari Fakultas
Lampiran VII	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran VIII	Piagam Passka 2003
Lampiran IX	Piagam KKN
Lampiran X	Transkrip Nilai Ko Kurikuler
Lampiran XI	Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

M Yazid Ishom (3103042). Pengaruh Perhatian Orang tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri TPQ Miftahul Jannah. Skripsi. Semarang : Program Strata 1 Fakultas Tarbiyah

Penelitian ini bertujuan 1). untuk mengetahui Pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri (Y) TPQ Miftahul Jannah, 2). untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar (X_2) terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri (Y) TPQ Miftahul Jannah, 3). untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri (Y) TPQ Miftahul Jannah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan analisis korelasional dan sampel penelitian ini diambil dari santri TPQ Miftahul Jannah yang berjumlah 116 santri, dalam pengambilan sampel berdasarkan patokan Suharsimi Arikunto, Karena populasi lebih dari 100 santri maka peneliti mengambil 25 % dari 116 sehingga sampelnya adalah 29 santri. Pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*, pengumpulan data X_1 dan X_2 menggunakan instrumen angket, adapun pengumpulan data Y menggunakan instrumen tes. Dalam pengkajian hipotesis penulis menggunakan analisis regresi dua prediktor .

Hasil uji hipotesis regresi diketahui bahwa 1). Ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri di TPQ Miftahul Jannah hal ini berdasarkan dari analisis uji F_{reg} (X_1 terhadap Y) diketahui $F_{reg} = 9.601$, setelah dicocokkan dengan tabel F pada taraf signifikan 5 % sebesar 4.21 sedangkan pada taraf signifikansi 1 % sebesar 7.68. Karena $F_{reg} > F_t(0.05)$ dan (0.01) maka signifikan. 2). Ada pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan hal ini berdasarkan dari analisis uji F_{reg} (X_2 terhadap Y) diketahui $F_{reg} = 8.056$, setelah dicocokkan dengan tabel F pada taraf signifikan 5 % sebesar 4.21 sedangkan pada taraf signifikansi 1 % sebesar 7.68. Karena $F_{reg} > F_t(0.05)$ dan (0.01) maka signifikan. 3). Ada pengaruh positif antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri, uji korelasi antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan diketahui nilainya 0.557. setelah dilakukan uji t diketahui nilainya 3.483, setelah di cocokkan pada t_{tabel} pada taraf 5 % sebesar 2.045 maka $t_h > t_t(0.05:29)$ sehingga signifikan. Sementara analisis varian diketahui F_{reg} sebesar 5.841 sedangkan nilai $F_t(0.05)$ sebesar 3.37. Karena $F_{reg} > F_t(0.05)$ maka signifikan. Hal ini juga

ditunjukkan dengan persamaan garis regresi : $\hat{Y} = 23.461 + 0.459 X_1 + 0.239 X_2$ dan sumbangan relatif masing-masing variabel diketahui $X_1 = 58\%$ $X_2 = 42\%$. Sumbangan efektif sebesar $X_1 = 17.98\%$ $X_2 = 13.02\%$

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Keluarga adalah sumber kepribadian seseorang. Di dalam keluarga dapat ditemukan berbagai elemen dasar yang membentuk kepribadian seseorang. Aspek genetika diperoleh seseorang dari dalam keluarga. Demikian pula aspek bawaan dan belajar dipengaruhi oleh proses yang berlangsung dan sistem yang berlaku di dalam keluarga. Tidak dapat disangkal bahwa keluarga merupakan tempat pertama anak untuk belajar berinteraksi sosial. Melalui keluargalah anak belajar merespons masyarakat dan beradaptasi di tengah kehidupan masyarakatnya yang lebih luas.

Untuk itu keluarga harus bisa mendidik dengan baik, sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua. Selain itu, dalam agama Islam juga diajarkan bahwa kita tidak boleh meninggalkan generasi penerus yang lemah, sebagaimana firman Allah :

وَلِيُخَشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS.An Nisa : 9)¹

Berdasarkan ayat di atas jelas bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak, yang antara lain adalah memberikan perhatian yang intensif dan konsentrasi pada waktu belajar

¹ Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/pentafsir Al Qur'an,1971), hlm 344

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah menolong atau menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.²

Di dalam Islam tujuan utama dari pendidikan adalah membentuk generasi mendatang melalui usaha pengajaran serta pelatihan sehingga terbentuk anak-anak bangsa yang saleh serta berkualitas.³ Adapun pendidikan dengan perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek akidah dan moral anak, mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental, sosial di samping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan kemampuan ilmiahnya.⁴

Disamping itu, membaca dalam Islam merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan ini merupakan suatu yang sangat mendasar dan menentukan, karena membaca dipandang sebagai sumber atau kunci ilmu pengetahuan, membaca juga merupakan perintah, dalam Al Qur'an surat Al 'Alaq diawali dengan kata *iqra'* yang artinya bacalah, dan perintah membaca ini adalah kata pertama dari wahyu yang diterima oleh Nabi S.A.W. Kata ini sedemikian penting sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama.⁵

Salah satu yang orang tua ajarkan kepada anak adalah pendidikan agama, di antaranya membaca Al Qur'an, sejarah menceritakan bahwa nabi Muhammad sangat menekankan hal tersebut.⁶ Hal ini dilakukan oleh nabi

² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm.6

³ Ma'ruf Zuraeq, *Kaifa Nurobbi Abnaana (Pedoman Mendidik Anak menjadi Shaleh dan Shaliha)*, terj. Imron Hasani, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2001), Cet. II, hlm. 1

⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 275.

⁵ M Qurais Syihab, *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994). hlm. 167

⁶ Pada perang Badar orang-orang musyrikin banyak yang ditawan Nabi, bagi yang tidak mampu menebus dirinya, tetapi bila ada yang padai atau memiliki kemampuan menulis dan membaca, masing-masing diharuskan mengajar 10 orang muslim menulis dan membaca sebagai ganti tebusan (Departemen agama, Al Qur'an dan terjemah (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/pentafsir Al Quran, 1971), hlm 10

sebagai program pemberantasan buta aksara pada kaum muslim dan ini dimaksudkan supaya Islam tetap berkembang dan tidak jatuh di tangan orang-orang yang bodoh dan terbelakang.⁷ Untuk itu mengembangkan keterampilan membaca khususnya Al Qur'an yang baik harus dimulai sedini mungkin yaitu pada masa anak-anak, dan keterampilan membaca harus pula diawali dari rumah (keluarga), sehingga anak akan terbiasa dan memiliki keterampilan dalam membaca Al Quran. Namun dalam kenyataannya justru pendidikan Al Quran seolah hanya diberikan kepada suatu lembaga pendidikan Al Quran seperti Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) atau lembaga lain tanpa pengawasan lebih dari orang tuanya, bahkan ada juga anak yang hanya diperintah tanpa memperhatikan aspek kejiwaan anak, karena bisa jadi anak itu terpaksa sehingga hasilnya kurang maksimal.

Meningkatkan kemampuan ilmiah merupakan sebagian contoh pendidikan dengan perhatian. Agar hal itu dapat terlaksana maka salah satu upaya yang dilakukan orang tua adalah mengawasi dan memperhatikan anak dalam belajar. Apabila usaha tersebut dilakukan secara terus menerus, tujuan dalam belajar tersebut akan tercapai. Dalam pembelajaran oleh pendidik seharusnya dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan kegairahan belajar dan terbentuknya sikap tertib dan disiplin pada anak.⁸ Hal itu disebabkan disiplin merupakan suatu hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan adanya kedisiplinan dalam mendidik, sangat diharapkan mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Setiap orang tua yang berkeinginan anaknya dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan di sekolah. Agar hal itu dapat terwujud maka orang tua harus bersedia memberikan dorongan kepada anak untuk dapat belajar di rumah dengan selalu mendisiplinkan anak dalam belajar, sehingga akan lebih giat dan lebih

⁷ Chabib Toha, *Kapeta Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1996, hlm. 4

⁸ Djameluddin Darwis, "Strategi Belajar Mengajar", dalam M.Chabib Thoha (eds.), *PBMPAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Cet.,III, hlm. 223.

bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju tetapi orang tuanya pun demikian, sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, si anak akan lebih percaya akan hari depannya, di samping rasa bangga dalam diri mereka karena mendapat perhatian orang tua.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang **"PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SANTRI TPQ MIFTAHUL JANNAH BERINGIN INDAH NGALIYAN"**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, dapat penulis identifikasi masalah yang timbul di antaranya :

1. Seberapa jauh perhatian orang tua terhadap anaknya dalam membaca Al Qur'an ditengah kesibukan mereka bekerja.
2. Apakah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an, orang tua wajib memberikan perhatian yang tepat
3. Adanya keinginan peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah yang pada akhirnya akan diketahui ada tidaknya pengaruh yang mempengaruhi di antara keduanya.

C. PEMBATASAN MASALAH

Dari judul yang telah penulis ajukan, maka sangatlah diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh diartikan sebagai daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.⁹
2. Perhatian orang tua, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuai aktivitas yang dilakukan.¹⁰. Orang tua adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.¹¹
3. Kedisiplinan belajar, disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud segala perbuatannya selalu menaati tata tertib.¹² Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap
4. Kemampuan membaca Al Qur'an, kemampuan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹³ Membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Selain itu membaca juga dapat dikatakan sebagai jenis kemampuan manusia sebagai produk belajar dari lingkungan dan bukan kemampuan yang bersifat insting atau naluri yang dibawa sejak lahir.¹⁴

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), Cet. Ke 2, hlm. 474

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 16

¹¹ Syaiful Bahari Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 18

¹² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hlm.254

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan *Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Cet 3, hlm. 707

¹⁴ Nur Hadi, *Membaca Cepat Dan Efektif*, (Bandung : Sinar Baru, 1978), hlm. 123

D. RUMUSAN MASALAH

Masalah atau problematika adalah hal-hal yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah Pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca santri TPQ Miftahul Jannah?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah?
4. Pengaruhnya apakah menunjukkan arah positif atau negatif
5. Bagaimana kontribusi X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y, dan $X_{1,2}$ terhadap Y apakah menunjukkan hasil yang signifikan atau nonsignifikan

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah

a. Secara teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teori khususnya tentang perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an oleh santri TPQ Miftahul Jannah

b. Secara praktis

1. Sebagai acuan bagi orang tua dalam memberikan perhatian dan bimbingan secara langsung kepada anak-anaknya tentang kemampuan membaca Al Qur'an.
2. Sebagai acuan bagi asatidz dalam memberikan materi harus tepat dan benar agar santri dapat membaca Al Qur'an.
3. Sebagai acuan bagi santri agar mengetahui bahwa disiplin belajar dapat menyebabkan prestasi mereka meningkat

F. TELAAH PUSTAKA

Sejauh pengamatan dan pengetahuan peneliti, belum ada penelitian skripsi yang membahas tentang masalah ini. Untuk menghindari adanya plagiat maka berikut peneliti sertakan beberapa literatur serta hasil penelitian yang ada relevansinya terhadap skripsi yang akan diteliti sebagai bahan perbandingan dalam mengupas berbagai masalah yang ada. Diantaranya :

1. Penelitian skripsi yang diangkat oleh Mardiyatul Hayati yang berjudul “Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Natijah Al-Dars Qiraatil Al-Quran Anak TPQ Darun Naim Desa Joho Rejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2001/2002”. Yang menyimpulkan bahwa ternyata dengan motivasi dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap natijah Al-Dars Qiraatil Al-Quran anak.
2. Skripsi yang diangkat oleh Salamah Istiqlalia yang berjudul “Pengaruh pengaruh perhatian orang tua dan gemar membaca buku-buku agama islam terhadap kepribadian siswa kelas XI di MAN 2 Pekalongan”. Yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif tentang pengaruh perhatian orang tua dan gemar membaca buku-buku agama islam secara bersama-sama terhadap kepribadian siswa kelas XI di MAN 2 Pekalongan
3. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Membaca Al-Quran Anak Di Perumahan Purwokerto Indah Patebon Kendal oleh Amnu Saba. Yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif tentang Intensitas Membaca Al-Quran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Membaca Al-Quran Anak di Perumahan Purwokerto Indah Patebon Kendal.

Di sini perbedaan skripsi yang akan peneliti teliti sangat jelas, karena penulis lebih condong kepada pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur’an santri TPQ Miftahul Jannah beringin Indah Ngaliyan

BAB II

DESKRIPSI TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Banyak konsep yang diajukan oleh para ahli pendidikan mengenai arti perhatian, di antaranya :

- a. Menurut Sumadi Suryabrata, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuai aktivitas yang dilakukan.¹
- b. Menurut Kartini Kartono, perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek.²
- c. Menurut Abu Ahmadi, perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik di dalam maupun diluar.³

Dari beberapa pengertian di muka disimpulkan bahwa pada dasarnya perhatian adalah pemusatan aktifitas psikis yang ditujukan pada suatu obyek.

Orang tua adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.⁴ Dalam prakteknya orang tua dapat memberikan perhatian kepada anak-anaknya berupa nasihat, pengawasan, maupun pengarahan sehingga segala tingkah laku anak dapat terkontrol.

Disimpulkan, dari pengertian tersebut dapat dikaitkan dengan peran orang tua yang bertanggung jawab dalam memberikan perhatian kepada anak-anak adalah orang tua. Oleh sebab itu maka dapat diartikan kemampuan orang tua untuk dapat memusatkan seluruh aktifitas psikis

14 ¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.

² Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), hlm. 111

³ Drs. Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 145

⁴ Syaiful Bahari Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 18

kepada anak-anaknya agar tercapai tujuannya. Perhatian orang tua mempunyai arti perhatian pendidikan, sebab orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi anak-anaknya dalam lingkungan keluarga.

Yang dimaksud pendidikan dengan perhatian adalah mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek aqidah dan moral anak, mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan sosial, di samping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan kemampuan ilmiahnya.⁵ Oleh karena itu, orang tua tidak dapat semena-mena membiarkan anak-anaknya mencari jati dirinya. Dengan demikian perhatian orang tua harus diberikan secara terus menerus dengan jalan selalu memperhatikan seluruh gerak-gerik dan tindak-tanduk anaknya. Jika sudah demikian, apabila anak melalaikan kewajibannya dapat segera diingatkan, apabila melakukan kemungkaran dapat segera dicegah. Sebaliknya, apabila anak berbuat baik maka orang tua patut memberikan apresiasi dan memotivasi agar selalu melakukan perbuatan baik tersebut.

2. Macam-macam Perhatian

Perhatian dibedakan menjadi beberapa macam, sesuai dengan dari mana perhatian itu ditinjau. Perhatian ditinjau dari segi timbulnya, dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Perhatian spontan, (perhatian tidak sekehendak, perhatian tak disengaja), perhatian tersebut timbul begitu saja seakan-akan tanpa usaha dan tanpa disengaja.
- b. Perhatian sekehendak, (perhatian disengaja, perhatian refleksif), yaitu perhatian yang timbul karena adanya usaha dan adanya kehendak.⁶

Dalam mengarungi kehidupan, anak sangat membutuhkan bimbingan, bantuan serta kasih sayang dari orang tua; dapat dikatakan perhatian yang diberikan orang tua merupakan perhatian tidak spontan karena timbul dengan adanya usaha dan juga adanya kehendak. Sebagai

⁵ Dr.'Abdu 'Ilah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung : Asy Syifa', 1988), hlm. 123

⁶ Sumardi Suryabrata, *Op. Cit.*, hlm. 15

orang tua, mereka harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencurahkan seluruh perhatiannya kepada anak. Tetapi pada saat-saat tertentu anak juga membutuhkan perhatian secara khusus. Misalnya, ketika sang anak sedang mengalami bahaya, masalah, dan hal-hal lain yang mengancam jiwa maupun raga sang anak, maka kewajiban pertama yang harus dilakukan orang tua adalah menyelamatkan anak tersebut dari bahaya. Perhatian secara spontan yang diberikan orang tua sangat dibutuhkan anak jika kesulitan itu datang secara mendadak.

Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak dan sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atas pengalaman batin, maka perhatian dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Perhatian intensif, yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman batin.
- b. Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.⁷

Perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya dilakukan secara intensif, yakni dengan terus menerus agar membawa kebaikan pada diri anak. Sebab dengan berbuat baik pada anak-anak dan gigih dalam mendidik mereka, berarti telah memenuhi amanat dengan baik. Sebaliknya jika membiarkannya dan mengurangi hak-hak mereka, berarti telah melakukan penipuan dan penghianatan. Di samping itu, agar anak menjadi dirinya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, atau bisa hidup mandiri. Maka orang tua jangan terlalu berlebihan dalam memperhatikan anak, sebab hal ini akan mengakibatkan dampak yang kurang baik bagi anak, misalnya timbul sifat manja pada diri anak.

Atas dasar luas obyeknya, perhatian dibedakan menjadi 2 yaitu

⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 32

- a. Perhatian terpecah (distributif), yaitu perhatian yang pada suatu saat tertuju pada lingkup obyek yang luas atau tertuju pada macam-macam obyek.
- b. Perhatian terpusat (konsentratif), yaitu perhatian yang tertuju pada lingkup obyek yang sangat terbatas.⁸

Segala aktivitas yang dilakukan anak mulai bangun tidur sampai tidur kembali merupakan suatu hal yang sangat penting diperhatikan oleh orang tua. Semua kejadian yang dialami anak dalam satu hari itu, apabila salah satunya kurang diperhatikan orang tua, maka akan membawa dampak negatif bagi anak. Salah satu aktifitas yang harus diperhatikan secara serius oleh orang tua adalah masalah pendidikan. Oleh karena itu orang tua harus membiasakan anak-anaknya untuk belajar tekun dan memberikan perhatian khusus pada saat anak-anak belajar.

Dari uraian mengenai macam-macam perhatian diatas dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua terhadap anaknya disesuaikan dengan tuntutan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung. Jadi dari berbagai macam perhatian tersebut, yang digunakan orang tua dalam memperhatikan anak-anaknya bukan hanya salah satu saja, tetapi secara bergantian dan bervariasi sesuai dengan keadaan yang sering terjadi.

3. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Perhatian dan segala bentuknya dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung yang penting bagaimana perhatian tersebut dapat berkesan dan selalu diingat oleh anak.

Ada beberapa perhatian orang tua terhadap anaknya yaitu :

- a. Nasihat

Menasihati seorang anak berarti memberi saran-saran percobaan untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan keahlian (

⁸ Wasty Soemanto, *Op. Cit.*, hlm. 33

pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat) atau pandangan yang lebih obyektif.⁹

Metode ini bisa dilakukan dalam keluarga pada saat orang tua berkumpul dengan anak-anaknya, misalnya dengan cara memberikan kata-kata hikmah lewat cerita, lagu, ayat-ayat Al Qur'an ataupun hal-hal yang mengandung nasehat. Hal ini sudah dicontohkan oleh Lukman al-Hakim yang telah diabadikan dalam surat Lukman ayat 13 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (لقمان : 13)

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya di waktu ia memberi pelajaran kepadanya Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya menyekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang sangat besar. (Q.S Lukman: 13)¹⁰

Selain itu, nasihat juga bisa diberikan ketika anak sedang mengalami kesulitan, sehingga orang tua bisa mengetahui masalah yang dialami anaknya, dan sang anak dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik.

b. Keteladanan

Pengaruh yang kuat dalam memberikan pendidikan terhadap anak adalah keteladanan orang tua. Anak akan menirukan segala perkataan, sikap, maupun tindakan dari orang tuanya,¹¹ misalnya, membaca Basmalah setiap akan melaksanakan sesuatu, salat tepat waktu, jujur, dan sebagainya, seperti Rasulullah mendidik keluarganya.

⁹ Charles Schaefer, alih bahasa, R. Turman Sirait, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta : Restu Agung, 1994). hlm. 130

¹⁰ Prof. Dr. H.Mahmud Yunus, *Tafsir Quranul Karim*, (Jakarta : PT. Hida Karya agung, 2000), hlm.604

¹¹ Charles Schaefer, *How to Influence Children*, (Semarang : Effhar dan Dahara Prize, , tt), hlm. 16

c. Pengawasan

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang secara kontinyu dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anaknya tidak akan berjalan lancar.¹² Pengawasan bukan berarti pengekangan terhadap kebebasan anak dalam berkreaitivitas, namun perhatian dimaksudkan sebagai kontrol dan motifasi agar pendidikan anaknya tidak terbelengkalai, dan anak merasa diperhatikan sehingga prestasi anak bisa meningkat.

d. Pemeliharaan Kesehatan Jasmani dan Rohani

Setiap individu terdiri dari fisik dan psikis, yang antara keduanya saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Jadi jika fisik atau psikis kita ada gangguan, pasti akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Keadaan tubuh yang sehat merupakan kondisi yang memungkinkan untuk belajar secara aktif, misalnya sekolah akan selalu hadir, belajar dengan rajin, tidak cepat lelah, dan tidak mudah mengantuk. Kesehatan jasmani agar tetap sehat dan dapat berhasil dengan baik dalam belajar, maka diperlukan pemeliharaan antara lain dengan makan makanan yang sehat, melakukan olah raga teratur, tidur yang cukup, tidak belajar semalam suntuk, dan menggunakan waktu libur untuk berekreasi.¹³

B. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan menurut etimologi (asal kata) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata disiplin, dengan mendapat konfiks ke

¹² Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1989), hal. 42

¹³ Rudi Mulyatiningsih, dkk, *Bimbingan Pribadi-Sosial Belajar dan Karir*, (Jakarta :Grasindo 2004) Cet 1 hlm. 52.

dan akhiran an pada kata disiplin yang menunjukkan arti ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan.¹⁴

Sedangkan menurut istilah, ada beberapa pendapat yang di kemukakan oleh beberapa ahli di antaranya :

- a. W.J.S. Poerwadarminta mengemukakan bahwa disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud segala perbuatannya selalu menaati tata tertib.¹⁵
- b. Kamus Psikologi mendefinisikan pengertian disiplin adalah kontrol terhadap kelakuan baik oleh suatu kekuatan luar ataupun oleh individu sendiri.¹⁶
- c. Charles Schaefer mengemukakan bahwa inti dari disiplin ialah untuk mengajar, atau seseorang yang mengikuti ajaran dari pemimpin.¹⁷
- d. Dalam *The New Oxford American Dictionary*, kata *discipline* (disiplin) didefinisikan sebagai praktik melatih orang untuk mematuhi aturan dengan menggunakan hukuman untuk memperbaiki ketidakpatuhan.¹⁸

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kontrol terhadap kelakuan seseorang agar selalu menaati tata tertib dari orang lain maupun diri sendiri. Disiplin juga merupakan salah satu kunci sukses dalam melaksanakan suatu kegiatan, karena dengan disiplin kegiatan tersebut bisa terprogram dengan baik dan bisa selesai tepat waktu.

2. Faktor Pendorong Sikap Disiplin

Tujuan seluruh disiplin menurut Elisabeth B Hurlock ialah *To mold behavior so that it will conform to the roles prescribed by the cultural group with which the individual is identified.*¹⁹ Kedisiplinan yang dilakukan anak tidak akan muncul begitu saja, kedisiplinan itu akan

¹⁴ Anton M Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hlm. 208

¹⁵ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hlm.254

¹⁶ James Drever, Terj. Nancy Simanjuntak, *Kamus Psikologi*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988), hlm. 110

¹⁷ Charles Schaefer, *Op.,Cit.*, hlm. 3

¹⁸ Laura M. Ramirez, *Keepers of The Children (Mengasuh Anak dengan Visi)*, terj. Frans Kowa, (Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer, 2004), hlm. 121

¹⁹ Elisabeth B. Hurlock, *Child Development* (New York : McGraw-Hill, 1983), hlm.392

tumbuh dan diterapkan anak dalam kehidupan sehari-hari tentu dengan adanya latihan dan dorongan oleh lingkungan maupun faktor-faktor pendorong lainnya. Adapun faktor-faktor pendorong kedisiplinan anak di antaranya:

a. Diri sendiri

Dalam *The New Oxford American Dictionary*, kata disiplin terhadap diri sendiri (*self-discipline*) didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengendalikan perasaan sendiri dan menyingkirkan kelemahan diri.²⁰

Untuk bisa memiliki kedisiplinan tentu dibutuhkan latihan-latihan, karena latihan adalah belajar dan berbuat serta membiasakan diri melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Dengan cara itu orang akan terbiasa, terlatih, terampil, dan mampu melaksanakan sesuatu dengan baik.²¹

Mencapai sikap disiplin terhadap diri sendiri adalah suatu proses kompleks yang dimulai ketika seorang anak merefleksikan pengalamannya dan mengetahui betapa pilihannya sendiri menciptakan konsekuensi, kesempatan, dan kualitas hidup. Dalam belajar pun disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagungkan disiplin dalam belajar.²²

b. Orang lain

Selain diri sendiri sebagai pendorong untuk tegaknya disiplin, orang lain juga dapat mendorong untuk bersikap disiplin, diantaranya adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarganya, sehingga keluarga yang pertama kali mendidik dan mengenalkan kepada anak norma-norma yang baik, termasuk didalamnya penerapan disiplin pada anak,

²⁰ Laura M. Ramirez, *Op., Cit.*, hlm. 176

²¹ Anton M Moeliono, *Op. Cit.*, hlm. 567

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm. 12

sehingga jika anak tersebut masuk dalam lingkungan yang lain, maka anak tersebut akan terbiasa dengan sikap disiplin.

Tidak dapat dipungkiri bahwa orang tua mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam memberikan pendidikan terhadap anak, misalnya teladan dari orang tua. Anak akan menirukan apa saja yang dilakukan orang lain, terutama orang tuanya. Memberikan teladan merupakan cara yang lebih efektif daripada bahasa, karena bisa memberikan gambaran dan isyarat yang jelas untuk ditirukan.²³

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar.²⁴ Hal itu dapat dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan-peraturan bagi guru-guru, para siswa, serta peraturan lain yang dianggap perlu, kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah akan menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tentram, tertib, dan teratur.

Selanjutnya lingkungan yang sangat erat dengan anak adalah masyarakat sekitar, dalam hal ini pergaulan anak sehari-hari dengan orang lain, keluarga, teman sekolah, dan teman bermain akan mendorong kedisiplinan anak.

Setiap masyarakat mempunyai kebutuhan, setiap kebutuhan mempunyai norma yang mengatur kepentingan anggota masyarakat agar terpelihara ketertibanya. Dari sinilah terlihat bahwa tingkah laku masing-masing sangat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat. Jadi, jelasnya bahwa lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mampu membentuk sikap disiplin pada diri seseorang khususnya anak didik.

3. Teknik Pembentukan Kedisiplinan Belajar

²³ Charles Schaefer, *How To Influence Children, Bagaimana Mempengaruhi Anak*, (Semarang : Effhar dan Dahara Prize,1996), hlm.16

²⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*,(Jakarta : Grasindo, 2004), Cet. I, hlm.43

Pembentukan sikap kedisiplinan dalam belajar, bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis spontan pada diri seseorang, melainkan sikap tersebut terbentuk diawali dari sikap disiplin diri. Sikap disiplin diri pada anak dapat dipupuk dengan memberikan tata tertib yang mengatur hidup anak itu. Tata tertib disertai pengawasan dan pemberian pengertian pada setiap pelanggaran, tentunya akan menimbulkan rasa keteraturan dan disiplin diri.

Menurut Hamzah Ya'qub, dalam etika Islam, salah satu kewajiban terhadap diri sendiri adalah menempa dan melatih diri sendiri untuk membina disiplin diri.²⁵ Adanya disiplin diri dalam belajar, maka akan mempermudah kelancaran belajar, karena dengan adanya sikap disiplin maka rasa enggan, malas dalam belajar akan mudah teratasi.

Adapun cara atau teknik yang dapat digunakan untuk menanamkan sikap disiplin belajar terhadap anak di antaranya :

a. Cara Otoriter

Berupa pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan menandai semua jenis disiplin yang otoriter. Tekniknya mencakup hukuman yang berat bila terjadi kegagalan memenuhi standar dan sedikit, atau sama sekali tidak adanya persetujuan, pujian atau tanda-tanda penghargaan lainnya bila anak memenuhi standar yang diharapkan.

Disiplin cara otoriter dapat berkisar antara pengendalian perilaku anak yang wajar hingga yang kaku yang tidak memberi kebebasan bertindak, kecuali yang sesuai dengan standar yang ditentukan. Disiplin otoriter selalu berarti mengendalikan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman, terutama hukuman badan.²⁶

b. Cara Permisif

²⁵ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah*, (Bandung : Diponegoro, 1993), Cet. IV, hlm. 140

²⁶ Elizabeth B Hurlock, *Child Development (Perkembangan Anak)*, terj. Dr. Med. Meitasari Tjandrasa, (Jakarta : Erlangga,1999),hlm.93

Disiplin permisif merupakan kebalikan dari disiplin otoriter, dalam prakteknya cara ini biasanya tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui oleh secara sosial dan tidak menggunakan hukuman. Biasanya anak tidak diberi batasa-batasan atau kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan, mereka diijinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri.²⁷

c. Cara Demokratis

Metode demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk mengetahui apa yang diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya. Dalam prakteknya anak diberi penjelasan mengenai peraturan yang harus dipatuhi, kemudian seiring pertumbuhan usianya anak tidak hanya diberi penjelasan tentang peraturan, melainkan juga diberi kesempatan untuk menyatakan pendapat mereka tentang peraturan

Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan penghargaan yang lebih besar, hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berupa hukuman badan, dan hukuman dilakukan ketika anak terbukti secara sadar melanggar peraturan, dan apabila perilaku anak memenuhi standar maka akan mendapatkan penghargaan.²⁸

4. Unsur-Unsur Pembentuk Disiplin

Agar kedisiplinan dapat terbentuk sesuai dengan yang diinginkan, cara mendidiknya harus mempunyai empat unsur yaitu :

a. Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku yang bertujuan untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan mempunyai dua fungsi yaitu, *pertama*, nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak

²⁷ *Ibid.*,93

²⁸ *Ibid.* hlm. 94

perilaku yang disetujui oleh kelompok tertentu. *Kedua*, membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.²⁹

b. Hukuman

Kata hukuman berasal dari kata kerja latin *punire* berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan hukuman mempunyai tiga fungsi yaitu, *pertama*, fungsi menghalangi maksudnya hukuman dapat menghalangi dari perbuatan yang tidak diinginkan. *Kedua*, fungsi mendidik maksudnya sebelum anak mengerti peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tertentu itu benar dan yang lain salah, yaitu dengan cara mereka akan menerima hukuman jika melakukan tindakan yang salah dan tidak akan mendapatkan hukuman jika melakukan tindakan yang diperbolehkan.

Ketiga, fungsi motivasi tujuannya untuk menghindari perilaku yang tidak siterima oleh masyarakat, sehingga dengan mengetahui dapat memotivasi untuk tidak melakukan tindakan yang salah.³⁰ Namun dalam memberikan hukuman menurut Syeh Abdurrahman Saleh Abdullah³¹ diharapkan :

يكون فيه العقاب خفيفا للحد الذي لا يتسبب في الألم أو الأذى. يكون فيه

مؤلما الى حدما. يكون فيه العقاب قاسيا

c. Penghargaan

Penghargaan ini mempunyai tiga peranan penting *pertama*, penghargaan mempunyai nilai mendidik, maksudnya bila sebuah tindakan disetujui, anak merasa bahwa hal itu baik, dan sebagaimana hukuman itu mengisyaratkan hal yang tidak baik. *Kedua*, penghargaan berfungsi sebagai motivasi untuk mengulangi hal-hal yang sesuai dengan peraturan. *Ketiga*, penghargaan berfungsi untuk memperkuat

²⁹ *Ibid.* hlm. 85

³⁰ *Ibid.* hlm. 87

³¹ *Ibid.* hlm. 87

perilaku yang disetujui oleh secara sosial. Dan penghargaan itu hanya berupa materi namun bisa berbentuk kata-kata pujian, senyuman tepukan punggung dan lain sebagainya.³²

- d. Konsistensi
- e. Konsistensi dalam disiplin mempunyai tiga fungsi *pertama*, nilai mendidik. Maksudnya bila peraturanya konsisten ia akan memacu proses belajar, hal ini disebabkan karena nilai pendorongnya. *Kedua*, nilai motivasi yang kuat. Seorang anak yang menyadari bahwa penghargaan selalu mengikuti perilakuyang disetujui dan hukuman selalu mengikuti perilaku yang dilarang. *Ketiga*, konsistensi mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa.³³

C. Kemampuan Membaca Al Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an

Kemampuan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.³⁴ Membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Selain itu membaca juga dapat dikatakan sebagai jenis kemampuan manusia sebagai produk belajar dari lingkungan dan bukan kemampuan yang bersifat insting atau naluri yang dibawa sejak lahir.³⁵ Menurut Sofhah Sulistyowati, kegiatan membaca merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap pelajar, dimana dengan membaca secara teratur ia akan dapat menyerap gagasan, menambah wawasan, bahkan bisa menjadikan sebagai hiburan serta menambah semangat.³⁶

³² Abdurrahman Saleh Abdullah, *ad Durusu Allati Tata'almuha at Tarbiyah*, (Darul Fikr, tt), hlm. 57

³³ *Ibid*, hlm. 92

³⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan *Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Cet 3, hlm. 707

³⁵ Nur Hadi, *Membaca Cepat Dan Efektif*, (Bandung : Sinar bari, 1978), hlm. 123

³⁶ Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif Dan Efisien*, (Pekalongan : Cinta Ilmu, 2001), hlm. 61

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al Qur'an adalah seberapa jauh santri dalam melihat dan membaca ayat-ayat Al Qur'an dengan melisankan atau dalam hati dan mengeja serta melafalkan apa yang tertulis di dalamnya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Qur'an

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, namun dapat digolongkan menjadi dua faktor, antara lain:

a. Faktor intern (dari dalam)

Adalah faktor yang diperoleh dari dalam, yaitu faktor yang ada pada diri seorang anak itu sendiri, faktor *intern* ini dibagi menjadi tiga sub faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor fisik.³⁷

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmani ini meliputi, faktor kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan bagian-bagiannya bebas dari penyakit, kesehatan adalah keadaan atau hal sehat dan kesehatan ini berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Cacat tubuh, yaitu suatu yang menyebabkan kurang baik dan sempurna mengenai tubuh baik berupa kebutaan, tuli, patah kaki, tangan dan lain-lain. Cacat tubuh ini berpengaruh pada belajar.

Keadaan jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, karena keadaan jasmani yang sehat dan segar akan berpengaruh lain terhadap jasmani yang lelah.³⁸

2) Faktor Psikologi

Faktor psikologis dapat dibedakan menjadi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif Sedangkan menurut Slameto dalam bukunya *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang*

³⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Cet. III, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 54

³⁸ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1986), hlm. 251

Mempengaruhinya membedakan sekurang-kurangnya ada 7 faktor yang tergolong dalam faktor psikologis.³⁹

3) **Inteligensi**

Yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan keadaan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Anak yang intelegensi tinggi akan lebih cepat menangkap pelajaran dengan baik, sehingga ini akan sangat mempengaruhi.

4) **Perhatian**

Perhatian menurut Imam Ghozali yang dikutip Drs. Slameto adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu obyek, sehingga untuk menjamin hasil belajar yang baik diperlukan perhatian terhadap bahan yang dipelajari.

5) **Bakat**

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, dimana akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih, sehingga bakat mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran sesuai dengan bakatnya maka hasilnya lebih baik.

6) **Motif**

Erat sekali dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga motif yang kuat sangat diperlukan dalam belajar, baik dengan pelatihan-pelatihan, pembiasaan-pembiasaan atau pengaruh lingkungan

7) **Kesiapan**

Adalah kesedian untuk memberi respons atau bereaksi, jika anak sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya juga baik.

8) **Minat**

³⁹ Slameto, *Op., Cit.* hlm.55

Adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Jika bahan pelajaran yang diberikan sesuai dengan minat siswa atau anak maka hasilnya akan baik.

9) Kematangan

Adalah suatu tingkat atau fase dalam perkembangan seseorang di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

10) Faktor kelelahan

Walaupun sulit dibedakan, kelelahan seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu jasmani dan rohani. Pada jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuhnya. Sedangkan rohani dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan menghasilkan sesuatu yang hilang.

b. Faktor ekstern

Slameto dalam bukunya mengelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

- 1) Faktor keluarga, bagaimana cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu sekolah, dan lain-lain.
- 3) Faktor masyarakat, antara lain seberapa jauh kegiatan anak dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lain-lain.

Cara orang tua mendidik anaknya dalam membaca Al Qur'an sangat berpengaruh, karena merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga berperan sangat dominan dalam keberhasilan anak.

3. Indikator Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca Al Qur'an, dalam metode qiro'ati secara umum telah dijelaskan bahwa kriteria kemampuan membaca al-Quran adalah :

- a. Menguasai *makharijul huruf*, yaitu keluarnya bunyi huruf dari mulut.
- b. Menguasai tajwid, antara lain hukum nun mati atau tanwin (idzhar halqi, ikhfa haqiqi, idgham bighunnah, idgham bila ghunnah, iqlab), hukum mim sukun (idgham mimi, idzhar syafawi, ikhfa syafawi) ghunnah musyaddadah, mad, lafal jalalah, qalqalah, al qamariyah dan syamsiyah, dan hukum tajwid lainnya.
- c. Benar dan lancar
- d. Tartil yaitu membaca dengan pelan-pelan per huruf.⁴⁰

Dari kriteria di atas peneliti menggunakan tiga indikator yaitu :

- a. Kelancaran

Kelancaran berasal dari kata lancar yang diberi imbuhan ke dan an yang berarti cepat, kencang (tidak tersangkut-sangkut), tidak tersendat-sendat.⁴¹ maksudnya adalah dalam membaca Al Qur'an anak dapat membaca lancar, tidak tersendat-sendat, tidak tersangku-sangkut, sehingga kelancaran dikatakan sebagai salah satu indikator kemampuan membaca Al Qur'an santri.

- b. Kafasihan

Fasih adalah susunan kata-kata yang indah dan tidak terdapat kejanggalan dalam menyebutkan huruf.⁴² Fasih sangat berkaitan dengan pengucapan lisan dan *makharijul huruf*, sebagaimana arti kata fasih itu berasal dari kata *fashaha* yang artinya berbicara dengan fasih,

⁴⁰ Dachlan Salim Zarkasi, *Metode Praktis Belajar Alquran Metode Qira'ati*, (Semarang : Al Alawiyah, 1978), Jilid 1-6

⁴¹ Depdikbud, *Op. Cit.*, hlm. 465

⁴² M Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta : Bonafida Cipta Pratama, 1991), hlm. 88

peta lidah.⁴³ Anak dikatakan mampu membaca Al Qur'an apabila ia dapat berbicara dan membaca dengan fasih.

Tingkat kefasihan dalam membaca Al Qur'an ada empat macam, sebagaimana yang telah disepakati oleh ahli tajwid, antara lain:

1) Tahqiq

Yaitu membaca Al Qur'an dengan menempatkan hak-hak huruf (*makharijul huruf, sifatul huruf, mad, qosr, tarqiq, tahkim, dsb.*) yang semestinya, sambil mencermati/meresapi arti dan maknanyabagi yang telah mampu.

2) Tartil

Membaca Al Qur'an dengan berlahan-lahan (tidak tergesa-gesa) sambil mencermati/meresapi arti dan makna bagi yang telah mampu.

3) Tadwir

Membaca Al Qur'an dengan sedang, antara cepat dan perlahan-lahan.

4) Hadr

Membaca alquran dengan cepat

Keempat cara membaca Al Qur'an tersebut wajib menggunakan tajwid dengan menyesuaikan bacaanya (*tahqiq, tartil, tadwir, dan hadr*)⁴⁴

c. Penguasaan Tajwid

Tajwid menurut bahasa(etimologi) adalah mendatangkan atau membaca dengan baik, sedang menurut Hasani Syaikh Usman ilmu tajwid adalah :

علم التَّجْوِيدِ هُوَ عِلْمٌ يَعْرِفُ بِهِ كَيْفِيَةَ النَّطْقِ بِالْكَلِمَاتِ الْقُرْآنِيَّةِ

⁴³ Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, (Jakarta : Hardika Agung, 1990), hlm. 318

⁴⁴ KH.M. Qomari Sholeh, *Ilmu Tajwid Penuntun Baca Alquran Fasih dan Benar*, (Jombang : Pesantren Darussalam Ngesong Sengon, tt,), hlm.10

*Ilmu untuk mengetahui cara mengucapkan kalimat-kalimat al Qur'an.*⁴⁵

Hukum mempelajarinya *fardhu kifayah*, artinya satu kelompok manusia/desa cukup beberapa orang yang mempelajarinya; apabila telah ada, maka gugurlah dosa dari seluruh warga kelompok/desa tersebut. Dan hukum mengamalkannya *fardhu 'ain*, artinya tiap-tiap kaum muslimin ketika membaca Al Qur'an wajib menggunakan tajwid.⁴⁶

Sebagaimana yang dijelskan dalam kitab Jazariyah yang ditulis oleh Syeh Abil Khoir Syamsuddin Muhammad bin Muhammad al Jaziry sebagai berikut :

*Mengamalkan ilmu tajwid adlah merupakan kewajiban yang pasti (fardhu 'ain), barang siapa yang tidak menggunakan (tajwid) ketika membaca alquran, maka ia berdosa*⁴⁷

D. Pengajuan Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁸ Berdasarkan teori tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca santri TPQ Miftahul Jannah
2. Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah
3. Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah

⁴⁵ Hasani Syaikh Usman, *Haq at-Tilawah*, (Jeddah: Daar al Munaarah Linnatsri wa at Tauzi', tt), hlm.49

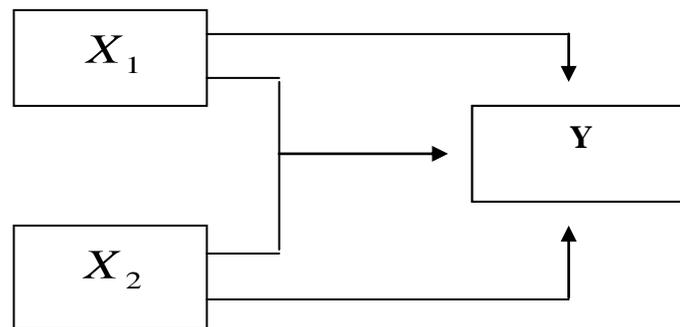
⁴⁶ Ibid, hlm. 9

⁴⁷ Syeh Abil Khoir Syamsuddin Muhammad bin Muhammad bin Muhammad al Jaziry, *Jazariyah*, (Surabaya : tt)

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 62

4. Terdapat pengaruh yang menunjukkan arah positif
5. Kontribusi X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y, dan $X_{1,2}$ terhadap Y apakah menunjukkan hasil yang signifikan

Dari rumusan hipotesis di atas dapat ditunjukkan dengan matrik sebagai berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melaksanakan sesuatu, dan “logos” yang artinya ilmu dan pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.¹

Penelitian atau reasech didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan, usaha dilakukan dengan menggunakan, metode-metode ilmiah.²

Secara umum dalam bab ini akan dibahas metodologi yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngalian Semarang. Metodologi ini antara lain membahas tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, metode penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, hipotesis, dan teknik analisis data.

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah tidak terlepas dari permasalahan yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 -15 Mei 2008

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPQ Miftahul Jannah yang beralamat di Jl.Beringin Raya III BIV No 09 Perum Beringin Indah Ngalian Semarang.

C. Variabel Penelitian

¹ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 1

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 4

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.³ Adapun variabel yang akan diteliti adalah :

1. Variabel Bebas (X_1) : Perhatian Orang Tua

Dengan indikator-indikator:

- a. Pemberian nasihat
- b. Pemberian pengawasan
- c. Pemenuhan fasilitas belajar
- d. Pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani.

Variabel Bebas (X_2) : Kedisiplinan Belajar

Dengan indikator-indikator :

- a. Disiplin anak terhadap tata tertib sekolah
- b. Disiplin anak dalam memperhatikan pelajaran
- c. Disiplin waktu belajar
- d. Disiplin anak dalam mengerjakan tugas

2. Variabel terikat (Y): Kemampuan membaca Al Qur'an

Kemampuan membaca Al Qur'an dapat diketahui dari hasil tes membaca Al Qur'an, dengan indikator-indikator :

- a. Kelancaran dalam membaca Al Qur'an
- b. Kefasihan dalam membaca Al Qur'an
- c. Penguasaan tajwid dalam membaca Al Qur'an

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴ Sedangkan sample adalah sebagian atau wakil yang diteliti.⁵ Adapun pengambilan sampel ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 74

⁴ Ibid., hlm.117

⁵ Ibid, hlm.102

merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %.⁶

Dalam penelitian ini, obyeknya adalah santri TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan yang jumlah santrinya 116 anak. Karena populasi lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampelnya adalah 29 santri.

Adapun cara pengambilannya dengan random sampling yaitu semua individu diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berhubung populasi penelitian ini terdiri dari kelompok yang mempunyai susunan yang bertingkat maka disebut *stratified sample*. Selanjutnya dari tiap-tiap strata yang ada harus diwakili, maka berdasarkan pertimbangan dan menentukan sampel tiap strata dan sekaligus secara randomisasi, maka penelitian ini disebut *proportional stratified random sampling*.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, digunakan tiga metode, yaitu :

1. Metode kuesioner atau angket

Adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁸ Angket ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari santri tentang perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar dan kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah

Adapun instrumen yang digunakan adalah kuesioner langsung dimana jika daftar pertanyaan atau pernyataan dikirim langsung kepada orang yang akan dimintai pendapat dan keyakinanya atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.⁹ Dan termasuk angket

⁶ Ibid., hlm.102

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset,1994),Cet. XXVI, hlm.

⁸ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), Cet. II, hlm. 76.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004). Hlm 178

tertutup dimana angket tersebut telah tersedia empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain.

Dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Kriteria pemberian skor meliputi 4 item yang favorabel, jawaban selalu mendapat nilai 4, jawaban sering mendapat nilai 3, jawaban kadang-kadang mendapat nilai 2, jawaban tidak pernah mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item yang unfovariabel, jawaban selalu mendapat nilai 1, jawaban sering mendapat nilai 2, jawaban kadang-kadang mendapat nilai 3, jawaban tidak pernah mendapat nilai 4.

2. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.¹⁰ Sebagaimana diketahui bahwa ada dua macam tes yang digunakan, yaitu tes lisan dan tes tertulis. Adapun pada penelitian ini akan menggunakan test lisan, melihat yang akan diteliti adalah kemampuan membaca Al Qur'an santri, test lisan ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan anak, karena dilakukan secara *face to face* yang dilakukan secara individual.

Dalam penelitian ini, metode tes akan digunakan untuk menjaring data tentang kemampuan membaca al Quran santri TPQ Miftahul Jannah Perum Beringin Indah Ngalian Semarang.

Adapun indikator yang digunakan dalam metode ini adalah

- a. Kelancaran dalam membaca Al Qur'an santri dengan bobot nilai maksimum adalah 30
- b. Kefasihan dalam membaca Al Qur'an santri dengan bobot nilai maksimum adalah 30
- c. Penguasaan tajwid dalam membaca Al Qur'an santri dengan bobot nilai maksimal 40.

¹⁰ S. Margono, *Op., Cit.*, hlm.131

3. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya TPQ Miftahul Jannah, susunan organisasi, santri dan sarana prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang diperoleh, digunakan analisis regresi dua prediktor, yaitu untuk menganalisis seberapa besar ketergantungan variabel terikat yaitu variabel kemampuan membaca Al Qur'an (Y) terhadap variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2)

Dalam pengolahan data yang penulis peroleh, digunakan tiga tahapan, yaitu : setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Disini digunakan dua prediktor dengan skor kasar yaitu menganalisis seberapa besar pengaruh variabel terikat yaitu variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar dengan kemampuan membaca Al Qur'an santri. Adapun tahap analisisnya serta rumusnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi / pembagian kekerapan keseringan secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukan data-data yang terkumpul kedalam tabel distribusi untuk memudahkan dalam pengolahan data. Selanjutnya analisis ini menggunakan 3 tahapan sebagai berikut :

- a. Pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas.
- b. Koding, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan masing-masing kode tertentu.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, hlm.131

- c. Tabulasi yaitu usaha untuk penyajian data dengan menggunakan distribusi frekuensi maupun tabel silang.¹²

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variable dependen (Y) dengan dicari melalui analisis regresi 2 prediktor

a. Uji hipotesis I dan II

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari korelasi antara prediktor (X_1, X_2) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sqrt{(\sum x^2)})(\sqrt{\sum y^2})}$$

- 2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$th = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 3) Mencari persamaan regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut

a) Uji hipotesis I

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$b = \frac{\sum X_1 Y}{\sum X_1^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}_1$$

b) Uji hipotesis II

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

¹² Sutrisno Hadi, *Op., Cit.*, hlm. 209

$$b_2 = \frac{\sum X_2 Y}{\sum X_2^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = (baca Y topi) subyek vertikal terikat yang diproyeksikan

X = Variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (X) atau nilai penurunan (Y)

- 4) Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut :

Sumber Varian	JK	dk	RK	F _{hitung}
Regresi	$\frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$	k	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	$\sum Y^2 - JK_{reg}$	N-k-1	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$	
Total	$\sum Y^2$	N-1	$\frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$	

b. Uji hipotesis III

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari korelasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2

dengan rumus :

$$R(1.2) = \frac{\sqrt{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

- 2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$th = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 3) Mencari persamaan garis regresi untuk 2 prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk menghitung harga a, b_1, b_2 dapat menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

- 4) Mencari Varian regresi

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi 2 prediktor sebagai berikut :

Sumber Varian	JK	dk	RK	F_{hitung}
Regresi	$R^2(\sum Y^2)$	k	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	
Residu	$(1-R^2)(\sum Y)$	N-k-1	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$	
Total	$\sum Y^2$	N-1		

3. Analisis lanjutan

Analisis lanjutan digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu untuk mengetes signifikansi regresi Y terhadap predictor-prediktornya. Jika F_{reg} lebih besar dari F_t 0.05 dan F_t 0.01 maka

hipotesis signifikan, yang berarti ada pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah dan jika F_{reg} lebih kecil F_t 0.05 dan F_t 0.01 maka hipotesis nonsignifikan, yang berarti tidak ada pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Perolehan data perhatian orang tua, kedisiplinan belajar dan kemampuan membaca Al Qur'an, adalah dari hasil instrumen atau angket yang diberikan kepada santri sebagai responden yang berjumlah 29 santri.

Adapun angket perhatian orang tua terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 13 butir pernyataan positif dan 7 butir pernyataan negatif. Kedisiplinan belajar terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 12 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.

Agar diketahui lebih lanjut dan lebih jelas hasil penelitian tersebut dapat dilihat deskripsi data sebagai berikut.

1. Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua

Untuk menentukan nilai kuantitatif perhatian orang tua adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua

No Resp	X_1	No Resp	X_1	No Resp	X_1
R - 1	74	R - 11	75	R - 21	68
R - 2	69	R - 12	73	R - 22	73
R - 3	76	R - 13	64	R - 23	70
R - 4	65	R - 14	67	R - 24	67
R - 5	73	R - 15	74	R - 25	75

R - 6	70	R - 16	72	R - 26	72
R - 7	72	R - 17	71	R - 27	77
R - 8	74	R - 18	74	R - 28	71
R - 9	71	R - 19	75	R - 29	70
R - 10	68	R - 20	72		
Jumlah					2072
Rata-rata					71.448

Dari hasil penghitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor perhatian orang tua dan skor rata-rata (mean) adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 29 \\
 &= 1 + 3,3 (1, 46) \\
 &= 1 + 4,825 \\
 &= 5, 825
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6.

- b. Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L && \text{ket : R = Range (rentang data)} \\
 &= 77 - 64 && H = \text{Nilai tertinggi} \\
 &= 13 && L = \text{Nilai terendah}
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan nilai interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 I &= \frac{13}{6} = 2,2 \text{ dibulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

Jadi interval kelas adalah 2 dan jumlah interval 6

Tabel. 2
Distribusi Frekuensi Skor Mean Perhatian Orang Tua

NO	Interval Kelas	F	X	F.X	Mean
1	64-65	2	64.5	129	$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2065.5}{29}$ $= 71.224$
2	66-67	2	66.5	133	
3	68-69	3	67.5	202.5	
4	70-71	6	70.5	423	
5	72-73	7	72.5	507.5	
6	74-75	9	74.5	670.5	
		$n = 29$		$\sum FX = 2065.5$	

Untuk mengetahui kualitas variabel perhatian orang tua, perlu dibuat kualitas variabel perhatian orang tua sebagai berikut.

Tabel. 3
Tabel Kualitas Perhatian Orang Tua

Interval	Keterangan
72 - 77	Tinggi
68 - 71	Cukup
64 - 67	Rendah

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel perhatian orang tua adalah sebesar 71,224. hal ini berarti bahwa perhatian orang tua di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan adalah cukup yaitu pada interval 68-71.

2. Data Hasil Angket Kedisiplinan Belajar

Untuk menentukan nilai komulatif kedisiplinan belajar adalah dengan menjumlahkan skor angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel. 4

Data Hasil Angket Kedisiplinan Belajar

No Resp	X_2	No Resp	X_2	No Resp	X_2
R - 1	76	R - 11	78	R - 21	70
R - 2	66	R - 12	76	R - 22	66
R - 3	77	R - 13	64	R - 23	76
R - 4	63	R - 14	72	R - 24	64
R - 5	69	R - 15	76	R - 25	71
R - 6	67	R - 16	75	R - 26	69
R - 7	65	R - 17	75	R - 27	75
R - 8	76	R - 18	71	R - 28	70
R - 9	75	R - 19	70	R - 29	62
R - 10	71	R - 20	76		
Jumlah					2061
Rata-rata					71.069

Hasil perhitungan data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor kedisiplinan belajar dan skor rata-rata (*mean*) adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 29 \\
 &= 1 + 3,3 (1,46) \\
 &= 1 + 4,825 = 5.825
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6.

b. Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 78 - 62 \\ &= 16 \end{aligned}$$

Ket : R = Range (rentang data)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

c. Menentukan nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{16}{6} = 2,66 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Jadi interval kelas adalah 3 dan jumlah interval 6

Tabel. 5
Distribusi Frekuensi Skor Mean Kedisiplinan Belajar

NO	Interval Kelas	F	X	F.X	Mean
1	62-64	4	63	252	$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2055}{29}$ $= 71.062$
2	65-67	4	66	264	
3	68-70	5	69	345	
4	71-73	4	72	288	
5	74-76	10	75	750	
6	77-79	2	78	156	
		$n = 29$		$\sum FX = 2055$	

Untuk mengetahui kualitas variabel kedisiplinan belajar, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel kedisiplinan belajar sebagai berikut :

Tabel. 6
Tabel Kualitas Kedisiplinan Belajar

Interval	Keterangan
74 - 78	Tinggi
68 - 73	Cukup
62 - 67	Rendah

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel kedisiplinan adalah sebesar 71.062 hal ini berarti bahwa kedisiplinan belajar di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan adalah cukup yaitu pada interval 68-73.

3. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri

Untuk menentukan nilai kuantitatif Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri adalah dengan menjumlahkan skor angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel. 7
Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri

No Resp	X_2	No Resp	X_2	No Resp	X_2
R - 1	78	R - 11	76	R - 21	74
R - 2	74	R - 12	78	R - 22	70
R - 3	76	R - 13	66	R - 23	66
R - 4	70	R - 14	64	R - 24	70
R - 5	71	R - 15	73	R - 25	74
R - 6	74	R - 16	78	R - 26	77
R - 7	63	R - 17	76	R - 27	76
R - 8	78	R - 18	77	R - 28	76
R - 9	77	R - 19	73	R - 29	73
R - 10	74	R - 20	72		
Jumlah					2124
Rata-rata					73.241

Dari hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor tes kemampuan membaca Al Qur'an santri dan skor rata-rata (*mean*) adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 3,3 (1, 46) \\ &= 1 + 4,825 \\ &= 5, 825 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6

- b. Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L && \text{Ket : R = Range (rentang data)} \\ &= 78 - 63 && H = \text{Nilai tertinggi} \\ &= 15 && L = \text{Nilai terendah} \end{aligned}$$

- c. Menentukan nilai interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ I &= \frac{15}{6} = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Jadi interval kelas adalah 3 dan jumlah interval 6

Tabel. 8

Distribusi Frekuensi Skor Mean Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri

NO	Interval Kelas	F	X	F.X	Mean
----	----------------	---	---	-----	------

1	63-65	2	64	128	$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2123}{29}$ $= 73.206$
2	66-68	2	67	134	
3	69-71	4	70	280	
4	72-74	9	73	657	
5	75-77	8	76	608	
6	78-80	4	79	316	
		$n = 29$		$\sum FX = 2123$	

Untuk mengetahui kualitas variabel Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel kedisiplinan sebagai berikut :

Tabel. 9

Tabel Kualitas Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri

Interval	Keterangan
74 - 78	Tinggi
69 - 74	Cukup
63 - 68	Rendah

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel perhatian orang tua adalah sebesar 73.206 hal ini berarti bahwa perhatian orang tua di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan adalah cukup yaitu pada interval 69-74.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis yang akan diuji secara empirik untuk menentukan hubungan antara :

1. Perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri
($X_1 \rightarrow Y$)
2. Kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri
($X_2 \rightarrow Y$)

3. Perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri ($X_1, X_2 \rightarrow Y$)

Untuk memudahkan dalam perhitungan maka perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut :

Tabel.10
Data variabel X_1, X_2 dan Y

Resp.	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
R_1	74	76	78	5476	5776	6084	5772	5928	5624
R_2	69	66	74	4761	4356	5476	5106	4884	4554
R_3	76	77	76	5776	5929	5776	5776	5852	5852
R_4	65	63	70	4225	3969	4900	4550	4410	4095
R_5	73	69	71	5329	4761	5041	5183	4899	5037
R_6	70	67	74	4900	4489	5476	5180	4958	4690
R_7	72	65	63	5184	4225	3969	4536	4095	4680
R_8	74	76	78	5476	5776	6084	5772	5928	5624
R_9	71	75	77	5041	5625	5929	5467	5775	5325
R_10	68	71	74	4624	5041	5476	5032	5254	4828
R_11	75	78	76	5625	6084	5776	5700	5928	5850
R_12	73	76	78	5329	5776	6084	5694	5928	5548
R_13	64	64	66	4096	4096	4356	4224	4224	4096
R_14	67	72	64	4489	5184	4096	4288	4608	4824
R_15	74	76	73	5476	5776	5329	5402	5548	5624
R_16	72	75	78	5184	5625	6084	5616	5850	5400
R_17	71	75	76	5041	5625	5776	5396	5700	5325
R_18	74	71	77	5476	5041	5929	5698	5467	5254
R_19	75	70	73	5625	4900	5329	5475	5110	5250
R_20	72	76	72	5184	5776	5184	5184	5472	5472
R_21	68	70	74	4624	4900	5476	5032	5180	4760
R_22	73	66	70	5329	4356	4900	5110	4620	4818
R_23	70	76	66	4900	5776	4356	4620	5016	5320
R_24	67	64	70	4489	4096	4900	4690	4480	4288
R_25	75	71	74	5625	5041	5476	5550	5254	5325
R_26	72	69	77	5184	4761	5929	5544	5313	4968
R_27	77	75	76	5929	5625	5776	5852	5700	5775
R_28	71	70	76	5041	4900	5776	5396	5320	4970
R_29	70	62	73	4900	3844	5329	5110	4526	4340
Jumlah	2072	2061	2124	148338	147129	156072	151955	151227	147516
Rerata	71.448	71.069	73.241						

Dari tabel diatas dapat diketahui

N : 29

$\sum X_1$: 2072

$$\begin{aligned}
\sum X_2 & : 2061 \\
\sum Y & : 2124 \\
\sum X_1^2 & : 148338 \\
\sum X_2^2 & : 147129 \\
\sum Y^2 & : 156072 \\
\sum X_1 Y & : 151955 \\
\sum X_2 Y & : 151227 \\
\sum X_1 X_2 & : 147516
\end{aligned}$$

Untuk membuktikan hasil penelitian tersebut, maka penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor serta menggunakan analisis regresi 2 prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis Uji Hipotesis I ($X_1 \rightarrow Y$)

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X_1) dengan kriterium Y dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari peason, dengan

rumus sebagai berikut :
$$r_{xy} = \frac{\sum x_1 y}{(\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)})}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x_1 y$, $\sum x_1^2$, $\sum y^2$ dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
\blacksquare \quad \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\
&= 148338 - \frac{(2072)^2}{29} \\
&= 148338 - 148040.83 \\
&= 297.18
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \blacksquare \quad \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 156072 - \frac{(2124)^2}{29} \\
 &= 156072 - 155564.69 \\
 &= 507.31 \\
 \blacksquare \quad \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 151955 - \frac{(2072)(2124)}{29} \\
 &= 151955 - \frac{4400928}{29} \\
 &= 151955 - 151756.14 \\
 &= 198.86
 \end{aligned}$$

Sehingga

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum x_1 y}{(\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)})} \\
 &= \frac{198.86}{(\sqrt{(297.18)(507.31)})} \\
 &= \frac{198.86}{(388.28)} \\
 &= 0.512
 \end{aligned}$$

Adapun koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0.262$

b. Uji signifikansi korelasi melalui uji t

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus } t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.512\sqrt{29-2}}{\sqrt{1-0.262}} \\
 &= \frac{0.512(5.196)}{\sqrt{0.738}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2.66}{0.859} = 3.097$$

Karena $t_h = 3.097 > t_t(0.05:29) = 2.045$ berarti korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y signifikan

- c. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana satu prediktor sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

Ket :

\hat{Y} = subyek dalam dependen

a = konstanta (harga $\hat{Y} 0 = 0$)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Dari data yng dikumpulkan dapat dicari

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= \frac{\sum Y}{N} & X &= \frac{\sum X_1}{N} \\ &= \frac{2124}{29} & &= \frac{2072}{29} \\ &= 73.241 & &= 71.448 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui \hat{y} terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{29(151955) - (2072)(2124)}{29(148338) - (2072)^2} \\ &= \frac{4406695 - 4400928}{4301802 - 4293184} \\ &= \frac{5767}{8618} = 0.669 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \hat{Y} - bX_1 \\ &= 73.241 - (0.669)(71.448) \end{aligned}$$

$$= 73.241 - 47.798$$

$$= 25.44$$

$$\text{Jadi } \hat{Y} = a + bX_1$$

$$\hat{Y} = 25.44 + 0.669X_1$$

d. Mencari variasi regresi

Mencari variasi regresi dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{\sum x_1 y^2}{\sum x_1^2} \\ &= \frac{(198.86)^2}{297.18} \\ &= \frac{39545.29}{297.18} \\ &= 133.07 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{133.07}{1} \\ &= 133.07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 507.31 - \frac{(198.86)^2}{297.18} \\ &= 507.31 - \frac{39545.29}{297.18} \\ &= 507.31 - 133.07 \\ &= 374.24 \end{aligned}$$

$$db_{res} = N-2$$

$$= 29-2 = 27$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$= \frac{374.24}{27}$$

$$= 13.86$$

$$\text{Jadi } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{133.07}{13.86}$$

$$= 9.601$$

Tabel 11

Table ringkasan hasil analisis regresi

Sumber Variasi	db	JK	RK	F_{reg}	F_t	
					5%	1%
Regresi	1	133.07	133.07	9.601	4.21	7.68
Residu	27	374.24	13.86			
Total	28	507.31				

Harga F_{reg} diperoleh yaitu 9.601 kemudian di konsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 1% yaitu 7.68 dan pada taraf signifikan 5% yaitu 4.21. karena $F_{reg} 9.601 > F_t 0.01 = 7.68$ maka signifikan, dan $F_{reg} 9.601 > F_t 0.05 = 4.21$, maka signifikan. ini berarti ada pengaruh positif perhatian orang tua dengan kemampuan membaca Al Qur'an santri.

2. Analisis Uji Hipotesis II ($X_2 \rightarrow Y$)

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X_2) dengan kriterium Y dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan

$$\text{rumus sebagai berikut : } r_{xy} = \frac{\sum x_1 y}{(\sqrt{(\sum x_2^2)})(\sum y^2)}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x_2 y$, $\sum x_2^2$, $\sum y^2$

dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 147129 - \frac{(2061)^2}{29} \\ &= 147129 - 146473.14 \\ &= 655.86\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 156072 - \frac{(2124)^2}{29} \\ &= 156072 - 155564.69 \\ &= 507.31\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 151227 - \frac{(2061)(2124)}{29} \\ &= 151227 - 150950.48 \\ &= 276.52\end{aligned}$$

Sehingga

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum x_2 y}{(\sqrt{(\sum x_2^2)})(\sum y^2)} \\ &= \frac{276.52}{(\sqrt{(655.86)})(507.31)}\end{aligned}$$

$$= \frac{276.52}{576.82}$$

$$= 0.479$$

Sedangkan koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0.229$

b. Uji signifikansi korelasi melalui uji t

$$\text{Rumus } t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.479\sqrt{29-2}}{\sqrt{1-0.229}}$$

$$= \frac{0.479(5.196)}{0.771}$$

$$= \frac{2.489}{0.771} = 3.228$$

Karena $t_h = 3.228 > t_t(0.05;29) = 2.045$ berarti korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y signifikan

c. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana satu prediktor sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

Ket :

\hat{Y} = subyek dalam dependent

a = konstanta (harga \hat{Y} 0 = 0)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Dari data yang dikumpulkan dapat dicari

$$\hat{Y} = \frac{\sum Y}{N} \qquad X = \frac{\sum X_2}{N}$$

$$= \frac{2124}{29} \qquad = \frac{2061}{29}$$

$$= 73.241 \qquad = 71.069$$

Untuk mengetahui \hat{y} terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{29(151227) - (2061)(2124)}{29(147129) - (2061)^2} \\ &= \frac{4385583 - 4377564}{4266741 - 4247721} \\ &= \frac{8019}{19020} = 0.422 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \hat{Y} - bX_2 \\ &= 73.241 - (0.422)(71.069) \\ &= 73.241 - 29.991 \\ &= 43.25 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } \hat{Y} = a + bX_2$$

$$\hat{Y} = 43.25 + 0.422X_2$$

d. Mencari variasi regresi

Mencari variasi regresi dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ JK_{reg} &= \frac{\sum x_2 y^2}{\sum x_2^2} \\ &= \frac{(276.32)^2}{655.86} \\ &= \frac{76463.31}{655.86} \\ &= 116.58 \\ db_{reg} &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
 &= \frac{116.58}{1} \\
 &= 116.58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2} \\
 &= 507.31 - \frac{(276.52)^2}{655.86} \\
 &= 507.31 - \frac{76463.31}{655.86} \\
 &= 507.31 - 116.58 \\
 &= 390.73
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 db_{res} &= N-2 \\
 &= 29-2 = 27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{390.73}{27} \\
 &= 14.471
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi } F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{116.58}{14.471} \\
 &= 8.056
 \end{aligned}$$

Tabel 12

Table ringkasan hasil analisis regresi

Sumber Variasi	db	JK	RK	F_{reg}	F_t	
					5%	1%

Regresi	1	116.58	116.58	8.056	4.21	7.68
Residu	27	390.73	14.471			
Total	28	507.31				

Harga F_{reg} diperoleh yaitu 8.056 kemudian di konsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 1% yaitu 7.68 dan pada taraf signifikan 5% yaitu 4.21. karena $F_{reg} 8.056 > F_t 0.01 = 7.68$ maka signifikan, dan $F_{reg} 8.056 > F_t 0.05 = 4.21$, maka signifikan. ini berarti ada pengaruh positif kedisiplinan belajar dengan kemampuan membaca Al Qur'an santri

3. Analisis Uji Hipotesis III ($X_1, X_2 \rightarrow Y$)

a. Mencari persamaan garis regresi 2 prediktor dengan metode skor deviasi. Telah kita ketahui bahwa :

$$\sum x_1^2 : 279.18$$

$$\sum x_2^2 : 655.86$$

$$\sum y^2 : 507.31$$

$$\sum x_1 y : 198.86$$

$$\sum x_2 y : 276.52$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

$$= 147516 - \frac{(2072)(2061)}{29}$$

$$= 147516 - 147254.89$$

$$= 261.11$$

Persamaan garis regresi 2 prediktor (multipel) yaitu variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Untuk menghitung harga-harga a, b_1 dan b_2 menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(655.86)(198.86) - (261.11)(275.52)}{(297.18)(655.86) - (261.11)^2} \\ &= \frac{130424.32 - 72202.14}{194908.47 - 68178.43} \\ &= \frac{58222.18}{126730.04} = 0.459 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(297.18)(276.52) - (261.11)(198.86)}{(297.18)(655.86) - (261.11)^2} \\ &= \frac{81276.21 - 51924.33}{194908.47 - 68178.43} \\ &= \frac{30251.88}{126730.04} \\ &= 0.239 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \hat{y} - b_1 X_1 - b_2 X_2 \\ &= 73.241 - (0.459)(71.448) - (0.239)(71.069) \\ &= 73.241 - 32.795 - 16.985 \\ &= 23.461 \end{aligned}$$

Jadi model persamaan regresi multipel adalah

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a - b_1 X_1 + b_2 X_2 \\ &= 23.461 + 0.459 X_1 + 0.239 X_2 \end{aligned}$$

- b. Mencari korelasi antara prediktor ($X_{1,2}$) dengan kreterium (Y) secara umum. Korelasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 dapat diperoleh dengan rumus

$$R_{(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{(\sum y^2)}}$$

Telah diketahui

$$b_1 = 0.459$$

$$b_2 = 0.239$$

$$\sum x_1 y = 198.86$$

$$\sum x_2 y = 276.52$$

$$\sum y^2 = 507.31$$

$$\begin{aligned} R_{(1,2)} &= \sqrt{\frac{(0.459)(198.86) + (0.239)(276.52)}{(507.31)}} \\ &= \sqrt{\frac{91.277 + 66.088}{(507.31)}} \\ &= \sqrt{\frac{157.365}{507.31}} \\ &= \sqrt{0.31} \\ &= 0.5567764363 \text{ dibulatkan menjadi } 0.557 \end{aligned}$$

Sedangkan koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0.31$

c. Mencari signifikansi korelasi uji t

$$\begin{aligned} \text{Rumus } t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.557\sqrt{29-2}}{\sqrt{1-0.31}} \\ &= \frac{0.557\sqrt{27}}{\sqrt{0.69}} \\ &= \frac{(0.557)(5.196)}{0.831} \\ &= \frac{2.894}{0.831} \end{aligned}$$

= 3.482758123 dibulatkan menjadi 3.483

Karena $t_h : 3.483 > t_t(0.05 : 29) : 2.045$ berarti korelasi antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri signifikan.

d. Mencari variasi regresi

Mencari variasi regresi dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut

$$\begin{aligned} F_{reg} &= R^2(\sum y^2) \\ &= 0.31(507.31) \\ &= 157.2661 \text{ dibulatkan menjadi } 157.27 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = m = 2$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{157.27}{2} \\ &= 78.635 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= (1 - R^2)(\sum y^2) \\ &= (1 - 0.31)(507.31) \\ &= (0.69)(507.31) \\ &= 350.04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{res} &= N - m - 1 \\ &= 29 - 2 - 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{350.04}{26} \\ &= 13.463 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{78.635}{13.463} \\ &= 5.841 \end{aligned}$$

Hasil analisis regresi tersebut kemudian dapat kita masukan dalam tabel ringkasan analisis sebagai berikut :

Tabel 13
Table ringkasan hasil analisis regresi

Sumber Variasi	db	JK	RK	F_{reg}	F_t	
					5%	1%
Regresi	2	157.27	78.635	5.841	3.37	5.53
Residu	26	350.04	13.463			
Total	28	507.31				

Untuk mengetahui apakah nilai F_{reg} tersebut signifikan atau tidak dengan menguji baik taraf 1% maupun 5%, harga F_t pada taraf 1% adalah 5.53 dan F_t pada taraf 5% adalah 3.37

Dari hasil yang diperoleh $F_{reg} = 5.841$ dengan demikian $F_{reg} = 5.841 > F_{t,0.05} = 3.37$ berarti signifikan. Dan $F_{reg} = 5.841 > F_{t,0.01} = 5.53$ berarti signifikan, ini berarti ada pengaruh positif antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri. Pada taraf 5% dan 1% artinya semakin tinggi perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar maka semakin tinggi pula kemampuan membaca Al Qur'an santri, sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar maka semakin rendah kemampuan membaca Al Qur'an santri di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan.

- e. Mencari sumbangan relatif dari variabel X_1 dan X_2 dari analisis regresi 2 prediktor diperoleh

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \\ &= 0.459(198.86) + 0.239(276.11) \\ &= 91.2767 + 65.99 \\ &= 157.27 \end{aligned}$$

Jadi sumbangan relative dalam persen SR % tiap prediktornya adalah

$$\begin{aligned} \text{Prediktor } X_1 = \text{SR} \% &= \frac{b_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{91.2767}{157.267} \times 100\% \\ &= 0.58 \times 100 \\ &= 58 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prediktor } X_2 = \text{SR} \% &= \frac{b_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{65.99}{157.267} \times 100\% \\ &= 0.42 \times 100 \\ &= 42\% \end{aligned}$$

Untuk mencari sumbangan efektif dari keseluruhan prediksi maka haruslah di hitung dahulu efektifitas regresinya

$$JK_{tot} = 507.31$$

$$JK_{reg} = 157.27$$

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas garis regresi} &= \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\% \\ &= \frac{157.27}{507.31} \times 100\% \\ &= 0.31 \times 100 \\ &= 30 \% \end{aligned}$$

Jadi sumbangan efektifitas dalam persen SE % tiap prediktornya adalah :

$$\text{Prediktor } X_1 : \text{SE \%} = \text{SR \%} \times \text{efektifitas regresi}$$

$$\text{Prediktor } X_2 : \text{SE \%} = \text{SR \%} \times \text{efektifitas regresi}$$

$$X_1 = \text{SE \%} = 58 \% (0.31) = 17.98 \%$$

$$X_2 = \text{SE \%} = 42 \% (0.31) = 13.02 \%$$

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa da pegaruh positif antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan, dimana hal tersebut diperkuat dengan perhatian orang tua yang cukup terhadap anaknya dan kedisiplinan belajar santri dalam membaca Al Qur'an semakin tinggi perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar, maka semakin tinggi kemampuan membaca Al Qur'an santri di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan.

Tingginya perhatian orang tua disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya pemberian nasihat, pengawasan, pemenuhan fasilitas belajar, pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani. Selain itu kedisiplinan belajar santri juga menentukan kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah. Diantara kedisiplinan yang santri lakukan adalah disiplin terhadap tata tertib sekolah, dalam memperhatikan pelajaran, waktu belajar dan mengerjakan tugas.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan, walaupun demikian hasil penelitian yang diperoleh ini dapat dijadikan acuan awal bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut : keterbatasan waktu,

tenaga, dan dana yang miliki sehingga penelitian ini hanya dibatasi pada santri di TPQ Miftahul Jannah Perum Beringin Indah.

Selain itu peneliti juga mohon maaf, mungkin dalam penulisan instrumen, data, penghitungan, pengolahan data dan kelengkapan yang lain masih jauh dari validitasan, dan reabilitas. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Antara lain sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan setelah diadakan penelitian lapangan dengan menggunakan angket dengan jumlah soal sebanyak 20 item kepada 29 responden, diperoleh nilai dengan rata-rata 71.224 setelah dimasukkan ke dalam standar kualifikasi penilaian berada pada kategori cukup. Sehingga kesimpulan tentang perhatian orang tua di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan adalah cukup.
2. Kedisiplinan belajar santri TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan setelah dilakukan penelitian lapangan dengan menggunakan angket kepada 20 anak yang dijadikan sebagai sampel diperoleh hasil dengan nilai rata-rata adalah 71.062 dari nilai tersebut setelah dimasukkan dalam standar kualifikasi masuk ke dalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar santri TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan adalah cukup.
3. Kemampuan membaca Al Qur'an Santri TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan setelah dilakukan tes kepada 29 santri, diperoleh hasil 73.206 setelah dimasukkan ke dalam standar kualifikasi penilaian berada pada kategori cukup. Sehingga kesimpulan tentang kemampuan membaca Al Qur'an santri TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan adalah cukup.
4. Adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang, yaitu sebesar 0.557. setelah dilakukan uji t diketahui nilainya 3.483, setelah di cocokan pada t_{tabel} pada taraf 5 % sebesar 2.045 maka $t_h > t_i (0.05:29)$ sehingga signifikan

Sementara itu dalam analisis varian diketahui F_{reg} sebesar 5.841 sedangkan nilai $F_t(0.05)$ sebesar 3.37. Karena $F_{reg} > F_t(0.05)$ maka signifikan.. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif antara Dengan demikian pada taraf signifikansi 5 % ada pengaruh positif antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan, artinya semakin tinggi perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar, maka semakin tinggi kemampuan membaca Al Qur'an santri di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan. Sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar, maka semakin rendah pula kemampuan membaca Al Qur'an santri di TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi : $\hat{Y} = 23.461 + 0.459 X_1 + 0.239 X_2$ dan sumbangan relatif masing-masing variabel di ketahui $X_1 = 58\%$ $X_2 = 42\%$. Sedangkan sumbangan efektif sebesar $X_1 = 17.98\%$ $X_2 = 13.02\%$

B. Saran-saran

1. Untuk orang tua
 - a. Hendaknya orang tua selalu memberikan perhatian terhadap anak-anaknya meskipun ditengah kesibukannya.
 - b. Hendaknya orang tua memberikan teladan kepada anak-anaknya untuk menumbuhkan sikap disiplin sejak dini.
 - c. Hendaknya orang tua selalu mengarahkan anak-anaknya untuk membaca Al Qur'an
2. Untuk asatidz
 - a. Hendaknya asatidz dapat memberikan contoh dalam membaca Al Qur'an dengan benar dan tepat.
 - b. Hendaknya asatidz dapat memberikan pengawasan kepada para santri dalam mentaati peraturan sekolah (TPQ Miftahul Jannah)

- c. Hendaknya asatidz meningkatkan komunikasi dengan orang tua (wali santri) setiap ada masalah yang berkaitan dengan prestasi santri.
3. Untuk santri
 - a. Hendaknya para santri meningkatkan kedisiplinan dalam belajar agar prestasinya meningkat.
 - b. Hendaknya para santri selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh asatidz agar kemampuan membacanya baik.
 - c. Hendaknya para santri meningkatkan ketaatan mereka terhadap peraturan sekolah (TPQ Miftahul Jannah)

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt. meskipun halangan dan rintangan sempat menghadang, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penulisan, bahasa, isi materi penelitian dan lain sebagainya. Peneliti sadar sebagai manusia pasti tidak akan lepas dari khilaf dan lupa, sehingga permohonan maaf peneliti sampaikan kepada siapapun dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik sangat peneliti harapkan sebagai bekal untuk menempuh langkah peneliti selanjutnya,

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang dengan tulus membantu peneliti dari awal penulisan sampai peneliti menyelesaikan skripsi ini. Peneliti hanya dapat berdoa semoga Allah membalas semua budi baik itu dengan balasan yang lebih baik.

Akhirnya meskipun dengan kekurangan yang ada penulis juga berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *ad Durusu Allati Tata'almuha at Tarbiyah*, Darul Fikr, tt.
- Ahmadi, Abu, Drs.H., *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, Cet. 3
- Al-Aththar, Dawud, *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*, Bandung : Pustaka Hidayat, 1994
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet. 9
- Departemen Agama, *Alquran dan Terjemah*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/pentafsir Al Qur'an, 1971
- Darwis, Djamaluddin, "Strategi Belajar Mengajar", dalam M.Chabib Thoha (eds.), *PBMPAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, Cet. III.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994, Cet. XXVI
- Hurlock, Elisabeth B, *Child Development*, New York : McGarw-Hill, 1983
- _____, *Perkembangan Anak*, terj. Dr. Med Meitasari Tjandrasa, Jakarta : Erlangga, 1999
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Nasution, Thamrin, dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta: Gunung Mulia, 1989, Cet. III
- Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, Cet. II
- Nazir, Muhammad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988
- Schaefer, Charles, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Medan: Kampus IKIP, 1979
- _____, *Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif*, Jakarta: Restu Agung, 1997, Cet. 2

- Satiadarma, Monty P., *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion di dalam Keluarga*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Sumanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1980
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984 Cet. I
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002, Cet.11
- _____, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Syihab, M Qurais, *Membumikan Alquran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994
- Toha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1996
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani
- Usman, Hasani Syaikh, *Haq at-Tilawah*, Jeddah: Daar al Munaarah Linnatsri wa at Tauzi', tt
- Zuraeq, Ma'ruf, *Kaifa Nurobbi Abnaana (Pedoman Mendidik Anak menjadi Shaleh dan Shaliha)*, terj. Imron Hasani, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2001, Cet. II